

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya yang mengkorelasikan antara hasil temuan di lapangan dengan teori yang ada, maka implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Mangunharjo 1 Probolinggo terbagi menjadi tiga sebagaimana fokus penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Tahap Pembiasaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN Mangunharjo 1 Probolinggo

Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan yang sudah dilaksanakan di SDN Mangunharjo 1 Probolinggo yaitu *Pertama*, kegiatan membaca 15 menit dengan nyaring atau didalam hati. *Kedua*, kegiatan 15 menit di awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran. *Ketiga*, Pencatatan buku dalam catatan harian. *Keempat*, Keterlibatan warga sekolah kegiatan 15 menit. *Kelima*, sudut baca kelas di tiap kelas dengan koleksi buku non pelajaran. *Keenam*, bahan kaya teks di kelas. *Ketujuh*, sekolah berupaya untuk melibatkan publik.

2. Implementasi gerakan literasi sekolah pada tahap pengembangan dalam meningkatkan minat baca siswa Di SDN Mangunharjo 1 Probolinggo

Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pengembangan yang sudah dilaksanakan di SDN Mangunharjo 1 Probolinggo yaitu *Pertama*, membaca 15 menit sebelum pelajaran. *Kedua*, kegiatan menanggapi buku

pengayaan pada jam pelajaran literasi atau jam kegiatan di perpustakaan atau sudut baca kelas atau jam pelajaran yang relevan. *Ketiga*, buku pengayaan yang bervariasi. *Keempat*, kegiatan menanggapi bacaan melalui kegiatan membacakan nyaring interaktif, terpandu, bersama dan mandiri. *Kelima*, apresiasi capaian literasi peserta didik.

3. Implementasi gerakan literasi sekolah pada tahap pembelajaran dalam meningkatkan minat baca siswa Di SDN Mangunharjo 1 Probolinggo
Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembelajaran yang sudah dilaksanakan di SDN Mangunharjo 1 Probolinggo yaitu *Pertama*, buku pengayaan yang digunakan dalam pembelajaran semua mata. *Kedua*, strategi membaca yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bacaan di semua mata pelajaran. *Ketiga*, kegiatan menanggapi bacaan dalam bentuk aktivitas lisan, tertulis, seni, kriya dan lain-lain sesuai dengan kecakapan literasi peserta didik. *Keempat*, pembelajaran yang berlangsung di perpustakaan sekolah, sudut baca kelas, area baca sekolah dan lain-lain. *Kelima*, penghargaan akademik yang mempertimbangkan kecakapan literasi peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan kepada guru pada umumnya, dan secara khusus kepada kepala SDN Mangunharjo 1 Probolinggo beberapa hal berikut.

1. Saran bagi Kepala Sekolah

Hendaklah selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada para guru untuk senantiasa melakukan upaya dan ikhtiar dalam implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Serta memenuhi indikator dari tiap tahapan literasi sekolah.

2. Saran bagi Waka Kurikulum

Hendaklah selalu memberikan support kepada kegiatan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

3. Saran bagi Guru

Hendaklah selalu memberikan upaya pendampingan dan strategi yang menarik untuk minat baca siswa dalam gerakan literasi sekolah.